

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan reproduksi ialah kesejahteraan raga, mental, serta social. Kesehatan reproduksi sangat butuh dicermati secara spesial terutama pada system reproduksi ialah pada masa dini anak muda. Kesehatan anak muda gadis bisa pengaruhi organ reproduksi ialah semacam keputihan, yang ada cairan bercorak putih, berbau, gatal- gatal.(World Health Organization, 2013).

Keputihan wajar ataupun fisiologis ialah siklus reproduksi perempuan dengan tipe pengeluaran di zona reproduksi bercorak putih bening, tidak berbau, rasa gatal ataupun nyeri, dan keputihan abnormal ataupun dapat diucap dengan patologis. Keputihan diisyrati dengan beberapa pengeluaran yang banyak, bercorak putih semacam susu basi, serta kuning ataupun kehijauan.(Marhaeni, 2016)

Keputihan dapat di sertai gatal diiringi nyeri, serta diiringi bau amis ataupun bau busuk. Keputihan dapat di jauhi dengan metode penangkalan ialah melindungi kebersihan, semacam memebersihkan zona reproduksi, tidak mengenakan celana ketat, serta senantiasa memebersihkan zona reproduksi dari arah depan ke balik.(Hamid, 2012).

Kecemasan sesuatu perasaan yang tidak mengasyikkan, serta perasaan ketakutan dan prasangka(firasat) rasa takut, khawatir, malu pada dirinya sendiri, kecemasan ini dapat mempengaruhi kurang baik pada

seorang dengan dirinya ataupun bergabung dengan gejala- gejala lain dari bermacam kendala emosi(Hawari, 2011).

(World Health Organization), kesehatan diarea reproduksi, wanita yang mengalai keputihan menggapai 33% dari beberapa total penyakit yang dialami oleh wanita diseluruh dunia salah satunya adalah keputihan. Tiap tahunnya senantiasa terdapat kenaikan di segala dunia 10- 15% dari 100 juta wanita hadapi keputihan.(Purwanti, 2016).

Riset tentang kesehatan reproduksi membuktikan kalau dekat 75% wanita didunia hendak hadapi keputihan. Penyakit ini melanda dekat 50% wanita serta nyaris pada seluruh usia, dekat 15–22 tahun mengalami keputihan. Walaupun penyakit yang simpel kenyataanya keputihan merupakan penyakit yang tidak gampang dipulihkan.(Nedika Holistic, 2013).

Bersumber pada informasi statistic Indonesia tahun 2013 dari 45, 3 juta jiwa anak muda 15- 22 tahun berperilaku tidak sehat, serta dari 30% juta jiwa.(Indira, 2013). Riset bagi informasi statistik anak muda berumur 15- 24 tahun, 83, 3% pennah berhubungan intim yang ialah salah satu pemicu keputihan(Indira, 2013).

Bagi informasi statistic jumlah penduduk di provinsi jawab barat berumur 15- 20 tahun menggapai 11. 358. 740 juta jiwa wanita yang mengalami keputihan sebesar 27, 60% dari total jumlah penduduk. Bersumber pada jumlah penduduk anak muda yang terdapat diwilayah dikaupaten bandung menggapai sampai 318. 864 jiwa wanita mecapai

sebesar 29, 48% dari beberapa penduduk totalitas(Dinas Kesehatan, 2015).

Riset tentang keputihan ini wajib terus dicoba sebab akibat yang dihasilkan apabila riset ini dihentikan pengidap keputihan bertambah dari tahun ke tahun serta kecemasan pada keputihan yang dialami oleh pengidap dapat lebih parah dari tadinya semacam yang dikutip oleh(mayoclinic, 2013). keputihan ialah keadaan yang dimana zona reroduksi menghasilkan sesuatu cairan yang bercorak putih bening, kuning, serta kehijauan, yang tidak dapat di tangani sebab minimnya kebersihan pada zona reproduksi serta senantiasa malas dalam mensterilkan pada zona reproduksi semacam halnya dikampus Program Riset D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, minimnya mensterilkan zona reproduksinya sehingga terjalin peradangan pada zona reprodusinya ada corak yang kekuningan dan kehijauan serta berbentuk cairan putih bening semacam susu basi sehingga mahasiswi kerap meringik serta takut sebab terbentuknya keputihan yang senantiasa tiba dikala terbentuknya menstrusasi serta pula terbentuknya keputiahan yang tidak biasa. Hingga dari itu mahasiswi wajib kerap mensterilkan zona reproduksinya dalam memebersihkan dengan memakai air hangat serta tidak memakai celana dalam yang ketat dan selaalu melindungi kebersihan biar zona reproduksinya tidak terjalin peradangan. Dari informasi yang aku bisa dekat 73 mahasiswi yang berumur 17- 22 tahun di Program Riset

D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana yang hadapi keputihan.

Hasil riset pendahuluan yang dicoba di Prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, pada bertepatan pada 16 april 2020 dengan wawancara kepada 14 mahasiswi yang hadapi keputihan, pada dikala keputihan sebagian mahasiswi hadapi keputihan cairan yang bercorak putih yang berdahak, kuning, berbau, serta gatal-gatal di zona reproduksi.

Mahasiswi berkata merasa takut, khawatir, takut, risau serta sakit kepala dikala hadapi keputihan. Sehabis melaksanakan wawancara kepada mahasiswi tingkatan 1, 2, serta 3 didapatkan hasil 5 mahasiswi yang hadapi keputihan menanggapi hadapi keputihan bercorak putih berdahak dikala menjelang menstruasi.

8 mahasiswi keputihan menjawab mengalami keputihan berwarna kuning dan berbau serta merasa cemas saat terjadinya keputihan yang berwarna kuning karena itu akan berpengaruh pada area reproduksi, sedangkan 1 orang mahasiswi menjawab mengalami keputihan berwarna kuning pekat, berbau, gatal-gatal, diarea reproduksi selama 4 bulan dan selalu konsul kepada klinik terdekat serta merasa takut, gelisah, cemas dan sakit kepala saat terjadinya keputihan.

Berdasarkan uraian diatas, saya tertarik untuk meneliti, penelitian ini dikarenakan banyak yang mengalami keputihan diarea reproduksi khususnya pada mahasiswi dengan berjudul “Gambaran Tingkat

Kecemasan Mahasiswi Dalam Menghadapi Keputusan Prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung 2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Gambaran tingkat Kecemasan Mahasiswi Dalam Menghadapi Keputusan Prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bndung 2020.”

1. Tujuan umum

Bagaimanakah gambaran tingkat kecemasan mahasiswi dalam menghadapi keputusan prodi DIII keperawatan fakultas keperawatan universitas bhakti kencana bandung 2020 ?

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran tingkat kecemasan mahasiswi dalam menghadapi keputusan prodi DIII keperawatan fakultas keperawatan universitas bhakti kencana bandung 2020 pada skala : Tingkat Kecemasan Ringan
2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan mahasiswi dalam menghadapi keputusan di prodi DIII keperawatan fakultas keperawatan universitas bhakti kencana pada skala : Tingkat Kecemasan Sedang.
3. Mengidentifikasi tingkat kecemasan mahasiswi dalam menghadapi keputusan prodi DIII keperawatan Fakultas

keperawatan universitas bhakti kencana pada skala : Tingkat Kecemasan Berat.

4. Mengidentifikasi tingkat kecemasan mahasiswi dalam menghadapi keputihan di prodi DIII keperawatan fakultas keperawatan universitas bhakti kencana pada skala : Tingkat Kecemasan Panik.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber pembelajaran bagi mahasiswi tentang kesehatan reproduksi, khususnya dalam hal menangani keputihan.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Menambah Pendidikan sumber Pustaka, mengetahui tingkat kecemasan dalam kesehatan reproduksi remaja putri.

b. Bagi Responden (mahasiswi)

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswi dalam menghadapi keputihan.

c. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui tingkat kecemasan pada area reproduksi, terutama Sebagai sumber data penelitian tentang gambaran tingkat kecemasan mahasiswi dalam menghadapi keputihan.